
**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Lambung Mangkurat)**

Ike Masita

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Lambung Mangkurat
E- mail : Ikeibe95@gmail.com

WidyarFendi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat
E- mail : widyarfendhi@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research was to analyze the effect of Entrepreneurship Education and the Influence of Creativity to entrepreneurial interest of students who majoring management of class 2016-2017.

The respondent in this research was 40 students who majoring management of class 2016-2017 which using purposive sampling as qualification to be a respondent in this research. Data analysis in this research by using Validity and realibility analysis, Regression Analysis, Classical Assumption test, F test, T test to examined the hypotheses. The results shows that Entrepreneur education significantly affect the entrepreneurial interest and creativity doesn't affect the entrepreneurial interest of students who majoring Management of class 2016-2017 in Faculty of Economic and Business, Lambung Mangkurat University.

Keywords : *Entrepreneurship Education, Creativity, Entrepreneurial Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini diuji coba dan diteliti pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2016-2017, menganalisis apakah Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2016-2017, menganalisis apakah kreativitas mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2016-2017.

Responden pada penelitian ini adalah 40 orang mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2016-2017 yang telah disaring melalui purposive sampling untuk memenuhi persyaratan sebagai responden penelitian ini. Data diolah melalui analisis uji validitas dan reliabilitas, regresi berganda uji asumsi klasik, uji F dan uji t untuk menguji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha dan kreativitas tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2016-2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

Kata Kunci : *Pendidikan kewirausahaan, Kreativitas, Niat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Memiliki pekerjaan yang layak dan sukses merupakan dambaan setiap orang. Seseorang dapat dikatakan hidupnya makmur apabila gaji yang mereka terima setidaknya berada diatas UMR. Namun, tidak semua orang dapat mewujudkan keinginannya untuk bekerja ditempat yang mereka inginkan dengan gaji yang layak. Sebelum seseorang ingin memulai untuk berwirausaha, terlebih dahulu ia mengkomitmenkan rencananya untuk melakukan kegiatan wirausaha, itulah yang disebut dengan niat berwirausaha. Niat berwirausaha adalah niat yang muncul di awal mula seseorang berniat untuk melakukan sebuah usaha atau berwirausaha (Suryana, 2013).

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis semua jurusan, mata kuliah kewirausahaan telah diwajibkan. Di jurusan manajemen untuk mahasiswa semester lima wajib mengambil konsentrasi salah satunya konsentrasi kewirausahaan. Tujuan adanya konsentrasi agar mahasiswa lebih mendalami tentang kewirausahaan. Himpunan Mahasiswa Jurusan manajemen (HMJM) mempunyai program kerja yang setiap tahunnya selalu ada yaitu *Management Days*. *Management days* terdapat beberapa rangkaian acara, salah satunya *Creativepreneur Exporia*. Merupakan rangkaian acara dengan konsep bazar yang diikuti oleh mahasiswa manajemen serta *tenant eksternal* yang ada di Banjarmasin. Selain Expo Manajemen, diadakan juga bazar oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat yang diisi oleh tenand-tenand mahasiswa FEB dan umum.

Maka dari itu, dengan menumbuh kembangkan pengetahuan tentang kewirausahaan, agar membangkitkan semangat seluruh masyarakat di Indonesia khususnya *millennials* atau mahasiswa, untuk ikut serta dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha, sehingga tidak menjadi pencari kerja. Pengangguran di Indonesia yang semakin meningkat setiap harinya. Kepala Bidang Penempatan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) mengungkapkan persaingan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) menjadi ancaman tersendiri. Berwirausaha kini menjadi trend dikalangan masyarakat Indonesia.

(Swasono, 1978) mengatakan “Wirausaha merupakan pelopor bisnis, penanggung risiko, innovator, visioner, dan mempunyai keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha. Dalam konteks bisnis wirausaha adalah seorang pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha itu adalah wirausaha”.

Hasil pengamatan dan penelitian awal mengenai niat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2016-2017, menunjukkan beberapa masalah karena dalam berwirausaha pasti mengalami kegagalan sehingga tidak ada niat berwirausaha. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

Pendidikan kewirausahaan merupakan program pemerintah yang menjadi yang menjadi tolak ukur pentingnya dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa, perilaku dan keinginan berwirausaha dikalangan *millennials*. Karena, Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah sikap dan niat untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Niat berwirausaha adalah niat yang muncul diawal mula seseorang berniat untuk melakukan sebuah usaha atau berwirausaha (Suryana,

2013). Sedangkan menurut (Karabulut, 2016) niat berwirausaha menunjukkan niat seseorang memilih menjadi wirausahawan sebagai kariernya. Orang-orang yang memiliki niat untuk berwirausaha ini cenderung memiliki perencanaan untuk menghadapi risiko, mengumpulkan sumber daya yang ada, dan melalui aksi nyata mendirikan usaha mereka sendiri. Niat berwirausaha bisa muncul dikarenakan oleh banyak faktor. Selain pendidikan kewirausahaan sebagai faktor yang penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha, faktor kreativitas merupakan salah satu faktor yang juga penting. Kreativitas (*creativity*), menurut Zimmerer (1996: 51) adalah suatu kemampuan dalam mengembangkan sebuah ide yang belum ada sebelumnya dan mendapatkan solusi atas masalah dan peluang yang ada di sekitar. Menurut Zimmerer, "*creativity ideas often arise when entrepreneurs look at something old and think something new different*".

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen.
2. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha adalah niat yang muncul di awal mula seseorang berniat untuk melakukan sebuah usaha atau berwirausaha (suryana, 2013). Niat berwirausaha merupakan sebuah tekad seseorang untuk melakukan wirausaha atau menjadi wirausahawan. Menurut Tubbs & Ekeberg, niat berwirausaha juga merupakan sebuah representasi dari suatu tindakan yang terencana untuk melakukan wirausaha (Wahyono, Santosa, & Stats, 2013).

b. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Zimmereer & Scarborough, 2005), salah satu pemicu munculnya kecenderungan untuk berwirausaha adalah karena adanya pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh tingkat pendidikan. Begitu pula menurut (Hamdani, 2010), pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu hal yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri seseorang. Ketika pendidikan kewirausahaan tersebut dapat menjadi acuan menumbuhkan jiwa wirausaha seseorang, maka dapat dikatakan program pendidikan kewirausahaan tersebut berhasil. Kriteria keberhasilan program pendidikan kewirausahaan menurut (Hamdani, 2010) yaitu berkarakter wirausahawan, memahami konsep wirausaha, dapat melihat peluang yang ada, memiliki keterampilan untuk berwirausaha, terbentuknya lingkungan kehidupan tempat belajar sebagai lingkungan belajar yang berwawasan kewirausahaan. Menurut Johannison

“pendidikan kewirausahaan terdiri dari 5 (lima) dimensi yaitu: *know-what*, *know-who*, *know-when*, *know-why* dan *know-how*.”

Kreativitas

Kreativitas menurut (Alma, 2008) adalah “kemampuan untuk membuat gabungan-gabungan baru atau hubungan-hubungan yang baru antara unsur variabel data yang sudah ada sebelumnya”. Adapun menurut (Alma, 2008) “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya, entah itu sebuah kerangka pikir atau karya nyata yang berbeda dengan yang sudah ada”. Kreativitas merupakan sifat penting dari seorang wirausahawan sukses (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2008). Kreativitas dibutuhkan untuk menyiasati himpitan dan mengembangkan wirausaha (Zarkasyi, 2013), sehingga dibutuhkan oleh wirausahawan untuk menjalankan usahanya. Menurut (Zimmereer & Scarborough, 2005) membagi proses kreativitas ke dalam tujuh tahap yaitu persiapan, penyelidikan, transformasi, penetasan, penerangan, pengujian dan implementasi. Sedangkan menurut (Khandawalla P. N., 2003), kreativitas terdiri dari tujuh dimensi yaitu *problem sensitivity*, *Problem Restructuring*, *Capacity to ideate*, *Flexibility*, *Guessing*, *Elaboration* dan *Originality*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, adalah penelitian yang menekankan pada bagian pengukuran secara objektif terhadap gejala yang ada di lingkungan sosial. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Unit analisis pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2016-2017.

Penelitian ini menggunakan data primer dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner disebar sebanyak 40 mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2016-2017. Jumlah sampel ditentukan dengan metode Rescoe, 1982 yaitu apabila penelitian menggunakan analisis *multivariate* baik korelasi maupun regresi linear berganda, sehingga jumlah sampel responden kurang dari 10 kali dari jumlah yang diteliti baik yang terikat maupun tidak terikat. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel adalah: Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas sebagai variabel independent, dan niat berwirausaha sebagai variabel dependen. Sehingga jumlah sampel minimal adalah $3 \times 10 = 30$ mahasiswa, dan untuk mengantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan atau kehilangan sampel, serta data yang diharapkan tidak sesuai maka sampel ditambah 10., sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2016-2017. Sampel yang digunakan diambil dengan metode purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah diterapkan. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan
2. Memiliki niat berwirausaha

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model (F) dan uji t

4. HASIL PEMBAHASAN

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas pada seluruh item pernyataan pada alat penelitian ini mempunyai nilai r hitung > dari r tabel yaitu 0,2638, sehingga semua item dinyatakan valid, sehingga nilai r tabel yang diperoleh dari melihat df (degree of freedom) = n-2 dengan taraf 0,05. Nilai df adalah 40 - 2 = 38 sehingga diperoleh nilai r tabel 0,2638. Sedangkan hasil uji reliabilitas terhadap kusioner yang disebarkan diperoleh bahwa seluruh item pernyataan adalah reliabel karena Pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki *Cronbach's Alpha* berjumlah 0,721 > 0,7, kemudian Kreativitas (X2) memiliki *Cronbach's Alpha* berjumlah 0,744 > 0,7 dan Niat Berwirausaha (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* berjumlah 0,819 > 0,7.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha dengan nilai koefisien 0,172 dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05. Sedangkan Kreativitas memiliki nilai koefisien 0,015 dan nilai signifikansi 0,107 > 0,05 sehingga dapat dikatakan kreativitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig	t _{tabel}	Sig*/ Tidak Sig*
Niat Berwirausaha (Y)	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	- 0,172	- 2,554	0,015	1,688	Signifikan
	Kreativitas (X2)	0,015	1,652	0,107	1,688	Tidak Signifikan
Konstanta = 9,898			<i>Adjusted R Square</i> = - 0,038			
R = 0,124			F hitung = 7,869			
<i>R Square</i> = 0,015			Sig F = 0,001			
Standard Error of the Estimation = 0,48507						
*Signifikan						

Sumber: Data diolah, 2020

Dari data diatas didapat persamaan sebagai berikut

$$\text{Niat Berwirausaha} = 9,898 + 0,172 \text{ Pendidikan kewirausahaan} + 0,015 \text{ Kreativitas} + e$$

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 yaitu 0,817 dan nilai (*Variance Inflation Factor*) VIF < 10 yaitu 1,224, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada terjadi gejala multikolinieritas antar variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2).

Uji Heteroskedastisitas

Karena grafik scatterplot dianggap menghasilkan jawaban yang kurang tepat, maka dalam uji Heteroskedastisitas ini digunakan uji glejser, yaitu:

Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejset

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,015	Terjadi heteroskedastisitas
Kreativitas (X2)	0,107	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel, menyatakan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, artinya tidak ada yang berubah pada variabel niat berwirausaha (Y) dan tidak mengakibatkan penyimpangan perubahan yang sejalan atau kenaikan ataupun penurunannya, karena nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan (X1) berjumlah 0,473 > 0,05 dan kreativitas (X2) berjumlah 0,913 > 0,05, maka penelitian ini disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77746257
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.535
Asymp. Sig. (2-tailed)		.937

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel, nilai Asymp. Sig (2-tailed) berjumlah $0,937 > 0,05$, sehingga data residual dapat dikatakan berdistribusi normal atau populasi dalam penelitian ini diambil dari populasi yang tepat.

Uji Linieritas

Hasil Uji Linearitas

Dependen	Independen	Sig- Linearity	Deviation From Linearity F	Sig.	Keterangan Hubungan
Niat Berwirausaha (Y)	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,001	0,926	0,510	Linear
	Kreativitas (X2)	0,004	2,082	0,083	Linear

“Sumber: Data diolah, 2020”

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai *sig linearity* Pendidikan kewirausahaan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai *sig linearity* variabel kreativitas $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable.

Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas memiliki hubungan yang linier dengan variabel niat berwirausaha.

d. Uji F

Dari hasil uji F, diperoleh nilai sig 0,001 dan syarat uji kecocokan model adalah 0,05. Dari perbandingan sig dengan syarat uji kecocokan model dapat diketahui bahwa angka sig ternyata lebih kecil dari syarat uji kecocokan model ($0,001 < 0,05$). Sehingga, model regresi yang di estimasi tersebut layak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

e. Uji t

Variabel Pendidikan kewirausahaan (X1) mempunyai nilai t_{hitung} berjumlah -2,554 dan nilai signifikansi 0,015. Berdasarkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,554 < 1,688$ dan nilai signifikansi $<$ taraf signifikansi yaitu $0,01 < 0,05$, maka H_1 menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha sehinggadapat diterima. Sedangkan variabel kreativitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,652 dan tingkat signifikansi sebesar 0,107. Hal ini menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,652 < 1,688$ berarti H_1 ditolak. Kesimpulannya bahwa kreativitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha, sedangkan kreativitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen Angkatan 2016-2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

SARAN

Saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan yakni penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa juga sebagai informasi sebelum melakukan akuisisi dan untuk penelliti selanjutnya bisa menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *“Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum”*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, M. (2010). *“Entrepreneurship : Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis”*, Jogjakarta: Starbooks.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008). *“Kewirausahaan”* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.
- Karabulut, A. T. (2016). “Personality Traits on Ent. *Social and Behavioral Sciences*” , 16-17.
- Khandwalla, P. N. (2003). *“Corporate Creativity”*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.
- Suryana. (2013). *“Kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses”*. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Swasono, S. E. (1978). *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kejuruhan Malang”*. 38.

- Wahyono, B., Santosa, D., & Stats, S. M. (2013). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pedan Tahun 2013". 1-17
- Zarkasyi, M.R (2013). "*Entrepreneur Radikal*". Jakarta Selatan: ReneBook.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2015). "*KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN USAHA KECIL*". JAKARTA: SALEMBA EMPAT.